

# Pelatihan Kewirausahaan Bagi Karang Taruna Dalam Memanfaatkan Lahan Sempit di Cipinang Melayu Jakarta Timur

Achmad Jaelani<sup>1\*</sup>, Winaya Purwanti<sup>2</sup>, Hasanuddin<sup>3</sup>, Bambang Tedja<sup>4</sup>, Adam<sup>5</sup>, Zulmita<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta, Indonesia

<sup>5,6</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[achmad.jaelani@stieswadaya.ac.id](mailto:achmad.jaelani@stieswadaya.ac.id), <sup>2</sup>[winayapurwanti@gmail.com](mailto:winayapurwanti@gmail.com),

<sup>3</sup>[pasiamahasanuddin3@gmail.com](mailto:pasiamahasanuddin3@gmail.com), <sup>4</sup>[bambang.tedja@gmail.com](mailto:bambang.tedja@gmail.com), <sup>5</sup>[adam@stieswadaya.ac.id](mailto:adam@stieswadaya.ac.id),

<sup>6</sup>[zul91083@gmail.com](mailto:zul91083@gmail.com)

(\*: corresponding author)

**Abstrak.** Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mitra anggota karang taruna warga Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Anggota karang taruna ini adalah wanita dan pria usia antara 20-35 tahun dengan berbagai aktifitas yang beragam. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pemuda dan pemudi karang taruna, harapannya mereka dapat mandiri dan mengaplikasikan ilmu yang didapat pada kehidupannya. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode penyuluhan dengan memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan dengan memanfaatkan lahan sempit disekitar rumah atau lingkungan mereka tinggal, sehingga dapat menambah penghasilan dimasa pandemik covid-19 ini. Adapun pelatihan yang kami sampaikan antara lain cara menanam tanaman hidroponik dan membuat kolam ikan. Selain itu juga memberikan pengetahuan tentang strategi sistem pemasaran dan pengelolaan keuangan yang baik. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah mitra peserta pelatihan dapat mampu mengimplementasikan budi daya tanaman hidroponik dan kolam ikan pada sekitar lahan rumah mereka. Pelatihan ini sebagai bekal untuk mitra agar mereka bisa berwirausaha dan mempunyai keterampilan.

**Kata kunci:** Karang Taruna, Wirausaha, Hidroponik dan Kolam Ikan

*Abstract. Community service activities were carried out in Cipinang Melayu Village, Makassar District, East Jakarta with youth organization. A members of organization members it is a woman and man children aged between various 20-35 year with a variety of different activities. The purpose of devotion to this community is giving training and skill for young man and women of youth, and hopefully they can be independent and applying the knowledge gained in her life. Methods used in devotion this is the method counseling and mentoring and knowledge about entrepreneurship by utilizing the land around a house or narrow environment they live, in order to add to their income provided this covid-19 pandemics. The event which we were and are the hydroponic and make a fish pond. It is also impart knowledge of marketing strategy and good financial management. The result of devotion the public was capable of the counterpart of the participants can implement crop cultivation hydroponic land and fish pond around their homes. As financial support for this training so that they can entrepreneurs partners should we have skill.*

**Keywords :** Youth Organization, Entrepreneurship, Hydroponics and Fish Pond

## 1. PENDAHULUAN

Metode bertanam yang satu ini sudah dikenal sejak zaman dahulu, tepatnya sejak tahun 1627. Saat itu terdapat sebuah tulisan dari Francis Bacon yang menuliskan tentang hidroponik, ia menjelaskan bahwa tanaman juga bisa ditanam dengan media lainnya selain tanah, yaitu menggunakan media air. Baru di sekitar tahun 1699 dilakukan penelitian yang lebih lengkap tentang metode hidroponik ini, yang saat itu dilakukan oleh John Woodward. Namun hasilnya berbeda, hasil dari tanaman yang ditanam dengan hidroponik ini ternyata lebih bagus dengan menggunakan air yang keruh ketimbang air yang bersih (jernih). Maka dari itu ia menyimpulkan, bahwa air yang digunakan untuk menanam tanaman tidak memiliki cukup nutrisi untuk membuat tanaman itu menjadi subur. Sistem hidroponik merupakan teknologi pertumbuhan dan perkembangan tanaman di dalam larutan hara yang menyediakan semua unsur-hara yang diperlukan untuk pertumbuhan optimum tanaman dengan atau tanpa penggunaan suatu media seperti pasir, kerikil, serbuk gergaji, serabut kelapa, dan sebagainya untuk menyediakan dukungan mekanik. (Lingga, 2002). Sebenarnya cara bertani seperti ini telah dikenal sejak lama, namun kini menjadi populer seiring dengan

berkurangnya lahan pertanian di perkotaan. Kelebihan yang menonjol dari teknik bercocok tanam secara hidroponik tidak memerlukan lahan yang luas. Dengan demikian, bertani secara hidroponik cocok dilakukan di lingkungan perkotaan yang minim lahan, bahkan bisa dilakukan di pekarangan rumah. Bertani secara hidroponik memiliki banyak kelebihan, selain dapat dilakukan di lahan sempit, juga berdampak pada pertumbuhan tanaman yang cepat dan subur. Berbeda dengan teknik menanam konvensional menggunakan media tanah, pada teknik hidroponik tanaman tidak akan kekurangan nutrisi karena nutrisi yang diberikan terlarut dalam air dan lebih mudah diserap oleh akar salah satu hidroponik untuk tanaman buah yaitu hidroponik substrat. Hidroponik substrat merupakan salah satu sistem hidroponik yang sederhana dan banyak digunakan. Hidroponik substrat tidak menggunakan air sebagai media tetapi menggunakan media padat (bukan tanah) yang dapat menyerap atau menyediakan nutrisi, air, dan oksigen serta mendukung akar tanaman seperti halnya fungsi tanah. Media yang dapat digunakan dalam hidroponik substrat antara lain batu apung, pasir, serbuk gergaji, atau gambut. Media tersebut dapat menyerap nutrisi, air, dan oksigen serta mendukung akar tanaman (Lingga, 2004).

Usaha budidaya ikan air tawar semakin hari semakin menggiurkan. Menurut laporan Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan perkapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg per tahun. Meski saat ini konsumsi ikan lebih banyak dipasok oleh ikan laut, namun pada tahun 2018 produksi ikan air tawar akan menyalip produksi perikanan tangkap, dikarenakan produksi perikanan tangkap akan mengalami penurunan akibat *overfishing*. Ikan di laut semakin sulit didapatkan. Bahkan bila tidak ada perubahan model produksi, para peneliti meramalkan pada tahun 2048 tak ada lagi ikan untuk ditangkap. Permasalahan dampak ekonomi akibat covid-19 juga dirasakan oleh anggota karang taruna di Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur. Hal ini dari hasil wawancara tim pengabdian STIE Swadaya dengan beberapa anggota karang taruna diketahui bahwa mereka sangat menginginkan adanya kegiatan usaha seperti budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan pada lahan sekitar halaman rumah tempat tinggal mereka. Hasilnya diharapkan dapat menambah pendapatan para anggota karang taruna. Namun, terbatasnya pengetahuan dan keterampilan warga karang taruna dalam budidaya tanaman hidroponik dan ikan, sehingga meminta kepada tim dosen untuk diberikan pelatihan tentang budidaya tanaman hidroponik dan ikan serta cara berwirausaha yang baik.

### **1.1. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisa dan kajian maka permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman hidroponik & ikan yang dimiliki mitra masih rendah
- b. Belum adanya pengetahuan mitra tentang manajemen wirausaha tanaman hidroponik & ikan pada lahan sekitar halaman tempat tinggal mitra.
- c. Belum adanya pengetahuan mitra tentang sistem pemasaran baik secara langsung atau melalui online

### **1.2. Solusi yang diberikan**

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka solusi yang diberikan adalah :

- a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan, sehingga pengetahuan ini dapat dilanjutkan untuk berwirausaha secara mandiri;
- b. Pelatihan pembuatan budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan kepada para anggota karang taruna, sehingga mitra menjadi lebih kreatif dan inovatif.
- c. Mampu membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga mitra, karena hasil tanaman hidroponik dan kolam ikan merupakan peluang usaha yang menjanjikan.
- d. Memberikan pengetahuan kepada mitra tentang sistem pemasaran baik secara langsung atau melalui online.

- e. Meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan mitra yang baik dan efisien

### **1.3. Target Luaran**

Target luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada para anggota karang taruna mengenai budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan sebagai materi pembelajaran keterampilan yang dapat memberikan manfaat secara keilmuan dan penghasilan tambahan mitra.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode pelatihan dengan memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan. Memberikan gambaran mengenai prospek usaha budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan. Selanjutnya memberikan solusi bagaimana caranya pemanfaatan lahan sekitar halaman yang belum terpakai. Metode pelaksanaan dengan mempraktikkan secara langsung cara membuat tanaman hidroponik dan kolam ikan kepada para peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Desember 2020 s/d Februari 2021 bertempat di Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan berkordinasi kepada mitra sampai dengan waktu pelaksanaan. Pada bulan Oktober 2020 dan November 2020 dilakukan kordinasi, survey ke lokasi dan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pada bulan Desember 2020 mengadakan pelatihan kewirausahaan dan mempraktikkan budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan dalam memanfaatkan lahan sempit di halaman sekitar rumah tinggal.

Pelaksanaan kegiatan dengan memberikan penyuluhan tentang wirausaha dengan budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan, materi yang disampaikan antara lain: teknik pembuatan media tanaman hidroponik dan teknik budidaya ikan, manajemen usaha, sistem pemasaran. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Memberikan pelatihan dengan cara praktek langsung kegiatan tanaman hidroponik dan teknik budidaya ikan. Kegiatan dimulai dari pemilihan lokasi, persiapan dan pembuatan tanaman hidroponik dan teknik budidaya ikan, pemilihan dan penanganan bibit, pemeliharaan dan manajemen pemberian pupuk dan obat, serta penanganan pasca panen dan pengolahan hasil panen. Setelah pembuatan media hidroponik dan kolam ikan, selanjutnya penebaran bibit/benih. Kemudian tim akan melakukan pendampingan terhadap kegiatan budidaya yang dilaksanakan oleh mitra dengan melakukan pengawasan setiap minggu selama dua sebulan. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan pemecahan terhadap masalah-masalah yang timbul selama proses budidaya. Pada saat kegiatan PKM mencapai pelaksanaan 90%, tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap pencapaian mitra. Apabila masih ada hal-hal yang belum dipahami maka tim pelaksana memberikan penjelasan ulang atau tambahan agar mitra dalam melakukan budidaya tanaman hidroponik dan ikan tidak lagi mengalami kendala. Kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan pada bulan Januari 2021 dan Februari 2021 termasuk wawancara kepada mitra atas hasil pelatihan dan praktik budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan. Bulan Maret 2021 dilakukan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat.

## **3. HASIL PEMBAHASAN**

STIE Swadaya dalam rangka peduli terhadap lingkungan sekitar kampus senantiasa berperan aktif dalam kegiatan sosial kemanusiaan. Salah satu bentuk kegiatan ini dengan melakukan kerjasama pengabdian masyarakat di lingkungan masyarakat kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Antusias masyarakat sangat diapresiasi, mengingat masih kondisi pandemi covid-19 maka peserta dibatasi dengan protocol kesehatan yang ketat. Berdasarkan hasil pemantauan, pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode pelatihan dan praktik pembuatan budidaya tanaman organik dan kolam ikan sangat di minati dan mudah di implemntasikan serta biaya yang murah dan waktu yang efisien di masa pandemi ini. Selain itu mitra

dapat mengembangkan diri menjadi wirausaha secara mandiri berbekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat pelatihan. Selama pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan selama 2 hari dalam satu minggu para peserta selalu hadir dan sangat interaktif dalam sesi tanya jawab. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan kelompok karang taruna di Kelurahan Cipinang Melayu yang dikoordinir oleh tim mahasiswa STIE Swadaya dengan peserta dibatasi 15 orang. Pelaksanaannya dimulai bulan Desember 2020 sampai akhir Februari 2021. Ketua tim pelaksana abdimas adalah Achmad Jaelani, SE. MM, dengan anggota 1) Dr. Winaya Purwanti, SE. MM. 2) Dr. H. Hasanuddin, SE. MS, 3) Drs. Bambang Tedja RM, MM, 4) Drs. Adam, Ak. CA, M.Si, 5) Zulmita, SE, M.Ak.

Sedangkan mahasiswa yang terlibat: 1) Ia Ariyani, 2) Lulu Octaviani, 3) Arief Setiawan, 4) Robert Hutagalung. Kegiatan pelaksanaan terdiri dari pemberian materi pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, materi budidaya tanaman hidroponik dibawakan oleh Drs. Adam, Ak. CA. M.S, materi kewirausahaan oleh Dr. H. Hasanuddin, SE. MS, materi pengelolaan manajemen keuangan oleh Achmad Jaelani, SE. MM, materi pembukuan/akunting oleh Zulmita, S.E., M.Ak dan materi manajemen pemasaran oleh Winaya Purwanti, SE.MM, materi terkait perpajakan dibawakan oleh Drs. Bambang Tedja MR, MM, yang mana setiap pemberian materi didampingi 2 mahasiswa. Kegiatan pelatihan/praktek budidaya tanaman hidroponik dan ikan dilaksanakan di kantor salah satu RW kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Pada kegiatan pelatihan semua anggota tim terlibat termasuk mahasiswa dan berlangsung selama dua hari dilanjutkan dengan pendampingan sampai dengan panen. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan pelatihan adalah semua peserta mengikuti dengan seksama dan bilamana ada hal yang masih kurang jelas peserta antusias bertanya dan diberikan penjelasan sampai semua peserta pahan. Hal ini diharapkan agar peserta nantinya tidak ada lagi kendala dalam melakukan budidaya sendiri.

Beberapa faktor pendukung kegiatan PKM ini adalah:

1. Para peserta pelatihan memiliki motivasi tinggi dan antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai untuk mengetahui cara budi daya dan wirausaha tanaman hidroponik dan ikan.
2. Adanya dukungan dari aparat kelurahan dan dari perguruan tinggi dengan fasilitas yang disediakan.

Pada saat pelaksanaan kendala yang dihadapi adalah:

1. Adanya pandemi covid-19 yang membatasi pertemuan, sehingga jumlah peserta dibatasi dan dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan.
2. Waktu pelaksanaan yang kadang berbenturan kegiatan lain dari peserta, sehingga penjadwalan ulang kadang dilakukan.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berjalan sesuai yang direncanakan dan hasilnya semua peserta sudah dapat melakukan sendiri budi daya ikan lele pada kolam terpal walaupun dengan lahan yang sempit.



Gambar 1 : Foto Penyampaian Pemateri 1



Gambar 2 : Foto Penyampaian Pemateri 2



Gambar 3 : Foto Peserta PkM



Gambar 4 : Foto Produk Kolam Terpal Ikan Lele



Gambar 5 : Foto Kerangka Pipa Hidroponik

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada mitra Karang taruna di wilayah Kelurahan Cipinang Melayu berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan. yang memiliki program-program pembinaan untuk warga binaannya. Adapun hasil yang dicapai sebagai berikut mitra lebih paham dan terampil dalam mengembangkan budidaya tanaman hidroponik dan kolam ikan sebagai usaha sampingan yang dapat menambah penghasilan; Wawasan mitra semakin meningkat dengan kreatifitas dan inovatif yang dikembangkan sesuai kemampuan dan kemahiran; Mitra semakin memahami tata kelola keuangan yang baik, sehingga dapat mengalokasikan dananya dengan skala prioritas; Mitra semakin meningkat pengetahuan akan ilmu pemasaran yang berbasis digital.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan taufik-Nya jualah sehingga kami menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana berkat bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Swadaya Jakarta sebagai penyanggah dana;
2. Ketua STIE Swadaya yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan pengabdian masyarakat ini;
3. Ketua LPPM yang telah emmberikan ijin dan memfasilitasi terlaksananya pengabdian masyarakat ini;
4. Mitra kelompok Karang Taruna Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makasar Jakarta Timur atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini;
5. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini;
6. Dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

#### **REFERENCES**

- Dwiratna, Widyasanti, & Rahmah. (2016). Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 19–22. <https://doi.org/10.2134/jeq2004.0288>
- Haerudin. (2010). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal EducatiO*, 5(1), 11–25  
hingga-jun.<https://bisnis.tempo.co/read/1350955/dampak-corona-305-juta-orang-terkenaphk->

- Khomah, I., & Fajarningsih, R. U. (2016). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan terhadap Pendapatan Rumah Tangga. In Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas Pemanfaatan (Vol. 1, pp. 155–161)
- Lais, H., Pangemanan, paulus A., & Jocom, S. G. (2017). Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani Di Desa Para-Lele, Kecamatan Tatoareng, Kabupaten Kepulauan Sangihe. *AgriSocioEkonomi Unsrat*, 13(3A), 373–384
- Oktalina, S. N. O., Wiyono, W., & Hidayat, R. (2018). Pendampingan Pemanfaatan lahan Pekarangan Di Desa Banjararum Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.22146/jp2m.41623>
- Pambudi, D. I., & Erlangga, R. Y. (2018). Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Tanaman Obat Keluarga Warga Prancak Dukuh Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347–352
- Putri, H. M., Asnawi, & Hikmayani, Y. (2010). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Bentuk Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Lele. *J. Bijak Dan Riset Sosek KP*, 5(2), 159–167
- Rahayu S. 2013. Budidaya Lele di Lahan Sempit. Modal Kecil Untung Gede untuk Hobi & Rini Rosliani, Nani Sumarni. 2005. Bidudaya tanaman sayuran dengan sistem hidroponik,.
- Sugito, Susilowati, & Kholif, M. Al. (2017). Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga ( Toga ). *Penamas Adi Buana*, 02(2), 1–8
- Susilawati. 2019. Dasar-dasar bertanam secara hidroponik. Universitas Sriwijaya
- Suyanto, S.R. 2007. Budidaya Ikan Lele. Penebar Swadaya: Jakarta
- Tempo.co. 2020. Dampak Corona, 3,05 Juta Orang Terkena PHK Hingga Juni.
- Trisnarningsih, U., Wahyuni, S., & Nur, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 259–263. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4554>